

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
1. Bahasa sebagai Sebuah Sistem	1
2. Bahasa sebagai Subsistem Budaya	15
3. Makna sebagai Subsistem Bahasa	25
a. Masalah Primasi Makna-Bunyi	25
b. Keutuhan Bunyi, Maksud, Konteks Budaya dan Makna	34
B. Rumusan Masalah	39
C. Hipotesis	40
D. Batasan dan Keterbatasan Masalah	42
1. Batasan Masalah	42
2. Paradigma Kajian Makna	43
3. Makna dan Pemaknaan	50
4. Makna Kalimat dan Makna Tuturan	51
5. Makna Kalimat dan Makna Kata	52
6. Sinonimi dan Antonimi	53

7. Pengertian	55
8. Praanggapan	56
9. Implikatur	58
10. Inferensi	59
11. Kondisi Felisitas	60

BAB II KAJIAN-KAJIAN MAKNA TERDAHULU

A. Pengantar	62
B. Landasan Filosofik dalam Teori Semantik	63
a. Pandangan Realisme	64
b. Pandangan Nominalisme	64
c. Pandangan Konseptualisme	65
C. Tipe-tipe Makna Bahasa	88
a. Pengantar	88
b. Teori Referensial	90
c. Teori Struktural	97
d. Teori Ideasional	108
e. Teori Behavioral	116
f. Kesimpulan	146
D. Kaji Ulang Atas Kajian Aspek-aspek Semantik	
Makna Bahasa Teori-teori Semantik	156
1. Pengantar	156
2. Kaji Ulang terhadap Teori Semantik	
Berdasarkan Teori Kebenaran (Truth-based	
Semantics)	161
a. Definisi Kebenaran Tarski	161
b. Kondisi-kondisi Kebenaran dan Makna	
Kata	166

	xii
c. Makna dan Kebenaran yang diperlukan	170
d. Kondisi-kondisi Kebenaran dan Bentuk Logis	176
e. Kalimat dan Pernyataan	179
f. Kebenaran Logika dan Kebenaran Analitik	181
g. Kondisi Kebenaran dan Pengertian	184
h. Makna Kalimat dan Kalimat-kalimat Nirdeklaratif	188
i. Kesimpulan	191
3. Kaji Ulang Lyons terhadap Teori Medan Makna	197
a. Kaitan Sintagmatik Leksis	211
b. Evaluasi Umum Teori Medan Makna	220
c. Kesimpulan	226
4. Kaji Ulang Leech terhadap Semantik Generatif	230
5. Kesimpulan Teori Semantik Generatif	240
6. Kaji Ulang Atas Kajian Austin terhadap Semantik Tindak Tutur	263
a. Semantik Tindak Tutur dan Kaitan Kalimat	266
b. Semantik Tindak Tutur dan Kalimat Nirdeklaratif	272
c. Mendudukan Kembali Masalah	274
d. Kesimpulan	275
E. Kaji Ulang Atas Aspek-aspek Pragmatik Makna Bahasa dan Teori-teori Pragmatik	296

1. Definisi dan Cakupan	296
2. Konsep-konsep Dasar dalam Teori Pragmatik .	304
a. Deiksis	304
1) Pengantar	304
2) Jenis Deiksis	306
b. Praanggapan	332
c. Implikatur	354
d. Pertuturan	363
e. Struktur Percakapan	371
F. Hermeneutik Sebagai Kajian (mengenai)	
Penafsiran dan Pemahaman Makna	379
G. Metode Tafsir Al-Maudhu'iy: alternatif Kerangka	
Paradigma Kajian Makna	383
BAB III HASIL HASIL PENELITIAN	
A. Metodologi	402
B. Sumber Data	404
C. Bahan (Materi)	407
D. Hasil-hasil Penelitian	409
1. Penyajian dan Pengorganisasian Data	409
2. Analisis Data Empiris	413
3. Analisis Data dan Penafsirannya	422
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	453
1. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	453
2. Ketekunan Pengamatan	454
3. Triangulasi	455
4. Kecukupan Referensial	458
5. Pengecekan Anggota	459

BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLIKASI	
A. Pembahasan	460
B. Implikasi	471
1. Semantik Integratif dan Makna Kata	471
2. Semantik Integratif dan Makna Kalimat	473
3. Semantik Integratif dan Sinonimi	477
4. Semantik Integratif dan Antonimi	483
5. Semantik Integratif dan Ketaksaan (Ambiguitas)	498
6. Semantik Integratif dan Pengertian	512
7. Semantik Integratif dan Praanggapan	515
8. Semantik Integratif dan Implikatur	518
9. Semantik Integratif dan Inferensi	521
10. Semantik Integratif dan Wacana Tertulis ...	522
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	566
B. Saran	572
DAFTAR PUSTAKA	574
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	583

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Model Konseptual Sebuah Sistem.	10
2	Gambaran Skematik Hubungan Antara Budaya dengan Bahasa.	24
3	Proses Pemberian Kode.	29
4	Proses Pemahaman Makna.	30
5	Proses produksi dan resepsi makna.	31
6	Representasi kemungkinan berhasilnya komunikasi.	32
7	Teori Baku Tata Bahasa Transformasional 1965.	35
8	Pengelompokkan Teori Makna berdasarkan landasan filosofik yang dianutnya.	90
9	Rangkaian Pandangan Aliran Praha terhadap Bahasa.	104
10	Tingkat keterbukaan dan ketercakupan ketiga tingkat pemolaan tanda (sign): Tingkat Leksikal, Gramatikal dan Fonologi.	106
11	Kaitan pengolahan, penyampaian dan pemahaman pesan/gagasan.	109
12	Representasi skematis situasi tuturan menurut Leonard Bloomfield.	119
13	Model 1 Analisis Makna menurut Mowrer dan Osgood.	125
14	Model 2 Analisis Makna menurut Mowrer dan Osgood.	125
15	Model 3 Analisis Makna menurut Mowrer dan Osgood.	127
16	Pengelompokkan beberapa teori makna serta perkembangannya.	155
17	Beberapa kemungkinan perubahan bidang leksis yang secara diakronik mencakup bidang konseptual yang sama	205

18	Representasi visual irisan beberapa bidang leksis yang menghasilkan himpunan kosong.	224
19	Representasi visual operasi gabungan semua bidang leksis dalam sebuah kosakata sebuah bahasa yang menghasilkan himpunan kosakata (V) tersebut.	225
20	Representasi diagramatik Teori Baku Grammar Transformasional 1965.	235
21	Representasi diagramatik Teori Baku yang dikembangkan: Penjelasan Semantik Interpretif yang disempurnakan.	237
22	Representasi diagramatik penjelasan Semantik Generatif.	238
23	Representasi diagramatik hubungan kata dengan kalimat dalam menurut Semantik Generatif.	243
24	Representasi diagramatik pemerian keganda-maknaan dalam semantik generatif.	245
25	Representasi diagramatik proyeksi konstituen kalimat: a. Ahmad memilih coklat panas b. Ahmad memilih coklat tua	245
26	Representasi diagramatik operasi penggabungan proyeksi kalimat : a. Ahmad memilih coklat panas b. Ahmad memilih coklat tua	246
27	Representasi pemerian struktur konstituen kalimat dalam Semantik Generatif.	248
28	Representasi pemerian kaidah-kaidah proyeksi (pemerian kaidah gramatik yang dipadukan dengan pemerian entri leksikal) dalam Semantik Generatif.	249
29	Representasi diagramatik operasi penggabungan proyeksi kalimat : a. Arif memberikan bantuan b. Arif menyampaikan pertolongan	250
30	Representasi diagramatik operasi penggabungan proyeksi kalimat : a. Arif memberikan bantuan b. Arif menyampaikan pertolongan	252
31	Representasi diagramatik operasi penggabungan proyeksi kalimat : a. Sidik tampak pandai b. Badu tampak bodoh	254

32	Representasi diagramatik operasi penggabungan proyeksi kalimat : a. <i>Sidik tampak pandai</i> b. <i>Badu tampak bodoh</i>	255
33	Representasi diagramatik operasi penggabungan proyeksi kalimat : a. <i>Sidik tampak pandai</i> b. <i>Badu tampak bodoh</i>	256
34	Representasi diagramatik operasi penggabungan proyeksi kalimat : a. <i>Sidik tampak pandai</i> b. <i>Badu tampak bodoh</i>	258
35	Representasi diagramatik analisis komponen-komponen makna kalimat <i>Husin akan datang ke rumah anda.</i>	287



DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
1	Unsur-unsur Isi Komunikasi Sebuah Tuturan	37
2	Perbedaan Antara Pengartian dengan Praanggapan	58
3	Karakteristik Teori Semantik Menurut Syarat-syarat Sebuah Teori Semantik Dilihat Dari Segi Kelebihan dan Kekurangan	282

